
**Dampak Pelatihan *Digital Marketing* dan Keterampilan Komunikasi
Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Sektor Digital
(Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)**

Putri Ayuningtyas *)

Khalikussabir **)

M. Khoirul Anwarodin Brotosuharto *)**

Email: putriayutyas123@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

In the ever evolving digital era, student job readiness is a crucial factor in facing challenges in the workplace. This study aims to analyze the influence of digital marketing and communication skills training on student job readiness in the digital sector. The method used was quantitative research, with data collected through questionnaires distributed to students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang, intake of 2021, who had participated in digital marketing training. The results of multiple linear regression analysis indicate that digital marketing and communication skills training have a positive and significant impact on student job readiness. The average student job readiness score indicates a fairly high level of readiness. These findings emphasize the importance of integrating digital marketing training and communication skills development into higher education curricula to increase student competitiveness in an increasingly complex job market. This research is expected to provide educational institutions with consideration in designing more effective training programs that align with industry needs.

Keywords: *Digital Marketing Training, Communication Skills, Job Readiness, Digital Sector.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan transformasi digital yang pesat telah mendorong pertumbuhan sektor digital sebagai salah satu sumber utama lapangan kerja di Indonesia. Permintaan akan keahlian dalam digital marketing dan komunikasi terus meningkat setiap tahunnya. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk menghadapi dinamika dunia kerja yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital. Oleh karena itu, penguasaan digital marketing dan keterampilan komunikasi yang efektif menjadi sangat penting bagi mahasiswa untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lulusan yang telah mengikuti pelatihan di bidang digital marketing memiliki peluang kerja yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang belum. Hal ini mengindikasikan bahwa keterampilan tersebut tidak hanya penting, tetapi juga sangat dibutuhkan dalam industri saat ini. Kesiapan kerja, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan standar industri, sangat dipengaruhi oleh kesesuaian kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja (Wulandari 2022). Sebagai calon tenaga kerja, mahasiswa perlu mempersiapkan diri untuk memenuhi tuntutan industri yang terus berkembang. Pelatihan dalam digital marketing dianggap dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar (Sholihah dan Muhyi 2024).

Penelitian ini memiliki keunikan dengan menekankan hubungan sinergis antara pelatihan digital marketing dan keterampilan komunikasi dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas keterampilan ini secara terpisah,

penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana kedua keterampilan tersebut saling melengkapi dalam mendukung kesiapan mahasiswa di sektor digital. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan berbagai faktor kontekstual yang dapat memengaruhi keberhasilan pelatihan, seperti jenis program, metode pengajaran, dan pengalaman praktis yang diberikan kepada mahasiswa.

Universitas Islam Malang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi seperti pelatihan digital marketing dan komunikasi. Namun, evaluasi menyeluruh mengenai efektivitas program-program tersebut terhadap kesiapan kerja mahasiswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk memahami kontribusi pelatihan digital marketing dan komunikasi terhadap kesiapan karier mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan industri. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh pelatihan *digital marketing* terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital? Dan Bagaimana pengaruh keterampilan komunikasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital?

Tinjauan Pustaka

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, dan pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan (Fitriyanto 2006). Kesiapan kerja juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang cukup baik fisik dan mental untuk melakukan suatu kegiatan (Slameto 2010). Menurut (Sugihartono 2012) kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik dan kematangan mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan.

Pelatihan *Digital Marketing*

Pelatihan digital marketing adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar (Widodo 2015). Pelatihan digital marketing juga dapat diartikan sebagai bagian dari pendidikan yang bersifat spesifik, praktis, dan segera (Yusuf 2015). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Menurut (Furqany 2021), dalam penelitiannya yang berjudul "Upgrading Digital Marketing Skills Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Dalam Upaya Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja", hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing memberikan dampak yang positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Responden dalam penelitian ini melibatkan mahasiswa dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, dan peneliti menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR), yang menekankan partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap tahap program pelatihan.

Penelitian oleh (Mujiono 2024) yang berjudul "Pelatihan Digital Marketing pada Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Universities Terbuka" juga menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa yang memiliki usaha memperoleh pemahaman mendalam tentang pembuatan website, pemasaran digital, strategi konten, optimasi SEO, dan analisis web. Hasilnya, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan digital marketing yang relevan untuk memasarkan produk secara lebih efektif dan kompetitif.

(Deswarta et al. 2024) dalam penelitian mereka yang berjudul "The Influence Of Ability, Digital Skills, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skills On Students' Work Readiness In Facing The Challenges Of The Future World Of Work" menemukan bahwa keterampilan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja

masa depan. Penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan digital marketing dalam mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

Keterampilan Komunikasi

Keterampilan komunikasi merujuk pada kemampuan untuk menyampaikan informasi dan makna dari satu individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lainnya (Purwanto 2011). Keterampilan komunikasi juga dapat diartikan sebagai pengiriman informasi dan makna dari suatu individu atau kelompok ke individu atau kelompok lainnya (Kartono 2002). Keterampilan komunikasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian oleh (Angraini et al. 2021) Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi lulusan sarjana di Sumatera Barat umumnya berada pada tingkat sedang, dan keterampilan komunikasi tersebut berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja para lulusan. Di antara berbagai aspek keterampilan komunikasi, kemampuan berbicara dan komunikasi non-verbal memiliki pengaruh paling besar. Aspek keterampilan berbicara dan komunikasi non-verbal memiliki nilai signifikan tertinggi di antara aspek lainnya.

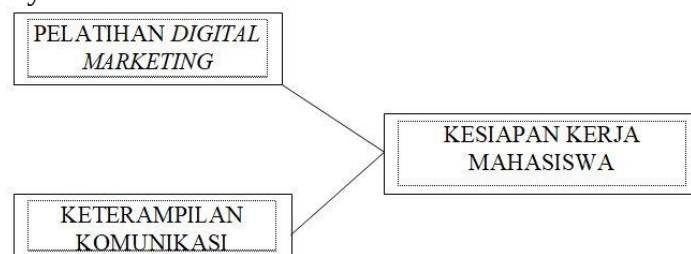
(Faisal et al. 2024) mengeksplorasi pengaruh keterampilan interpersonal, pemecahan masalah, dan resiliensi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Gen Z yang aktif dalam organisasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja, menekankan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi dalam program organisasi mahasiswa.

(Nasional et al. 2024) dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja" menemukan bahwa keterampilan komunikasi sebagai bagian dari soft skill berdampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak soft skill yang dikuasai mahasiswa, semakin siap mereka untuk bekerja.

(Andika. 2021) dalam penelitiannya mengenai pengaruh kompetensi kemampuan komunikasi terhadap kesiapan kerja akuntan menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan komunikasi dan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi pada era revolusi Industri 4.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan komunikasi dapat berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Pelatihan *Digital Marketing* (X1) dan Keterampilan Komunikasi (X2) serta satu variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y). Maka kerangka konseptualnya yaitu:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kajian teori, maka berikut adalah hipotesis dari penelitian ini:

H1: Pelatihan *digital marketing* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital.

H2: Keterampilan komunikasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2020)

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Variabel yang mempengaruhi disebut sebagai variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu Pelatihan Digital Marketing (X1) dan Keterampilan Komunikasi (X2), sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA) angkatan 2021, yang berjumlah 461 mahasiswa. Pemilihan angkatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan variabel penelitian setelah mengikuti pelatihan, serta berada pada tahap perkuliahan yang sesuai dengan kesiapan kerja.

Sampel diambil menggunakan teknik Purposive Sampling, yang memungkinkan peneliti memilih subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria untuk penentuan sampel meliputi mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021, mahasiswa yang telah mengikuti Pelatihan Digital Marketing, dan mahasiswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, dengan populasi (N) sebanyak 461 mahasiswa dan tingkat toleransi kesalahan (e) sebesar 10% (0,10). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa ukuran sampel minimal yang dibutuhkan adalah 83 responden (dibulatkan ke atas).

Definisi Operasional Variabel

Definisi Pelatihan *Digital Marketing* (X1)

Pelatihan digital marketing adalah program pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemasaran digital (Larasati 2018). Program ini mencakup berbagai aspek, seperti pembuatan konten, optimasi mesin pencari (SEO), pemasaran media sosial, dan analisis data. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menerapkan strategi pemasaran digital yang efektif dalam konteks dunia kerja (Widodo 2015).

Definisi Keterampilan Komunikasi (X2)

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan individu untuk menyampaikan dan menerima informasi secara efektif, baik secara verbal maupun non-verbal (Purwanto 2011). Ini mencakup kemampuan berbicara, mendengarkan, dan berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai situasi. Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting dalam lingkungan kerja, karena dapat mempengaruhi kolaborasi, hubungan interpersonal, dan penyampaian ide dengan jelas (Marwansyah 2014).

Definisi Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan kerja mahasiswa adalah kondisi di mana mahasiswa memiliki kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja (Sugihartono 2012). Ini

mencakup aspek fisik, mental, dan pengalaman yang relevan dengan pekerjaan yang akan dijalani. Kesiapan kerja dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti tanggung jawab, fleksibilitas, kemampuan berkomunikasi, dan kesehatan. Mahasiswa yang siap kerja diharapkan dapat menghadapi tantangan dan beradaptasi dengan baik di lingkungan profesional (Slameto 2010).

Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh melalui pengamatan, sedangkan sumber data merujuk pada objek atau subjek tempat data tersebut dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan oleh peneliti atau pihak yang membutuhkan data tersebut (Mustofa 2012). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui survei kuesioner yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2021 yang menjadi sampel. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur pengalaman mahasiswa terkait pelatihan digital marketing, keterampilan komunikasi, dan kesiapan kerja mereka, memberikan wawasan empiris yang relevan dengan tujuan penelitian.

Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari literatur yang ada, termasuk jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen relevan lainnya. Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperkuat landasan teoritis, menjelaskan konteks penelitian, dan membandingkan temuan penelitian ini dengan hasil penelitian sebelumnya. Dengan memanfaatkan data sekunder, penelitian ini dapat memperkaya analisis dengan perspektif yang lebih luas dan mendalam.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi survei kuesioner dan studi literatur. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dari mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2021, yang dirancang untuk mengukur pengalaman mereka terkait pelatihan digital marketing, keterampilan komunikasi, dan kesiapan kerja.

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan SPSS versi 27.0. Proses analisis ini meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan bantuan SPSS, peneliti dapat mengidentifikasi pola serta hubungan antara variabel, dan menghasilkan output statistik yang mendukung hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Pengaruh Pelatihan *Digital Marketing* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Sektor Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Sebagian besar responden (85,71%) telah mengikuti pelatihan ini, yang mencerminkan kesadaran mereka untuk meningkatkan keterampilan di bidang digital. Rata-rata kesiapan kerja responden adalah 4,14%, menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi. Pernyataan mengenai prosedur keselamatan kerja mendapatkan persetujuan tertinggi dengan rata-rata 4,41%, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa siap dalam aspek tersebut.

Rata-rata total untuk variabel pelatihan digital marketing adalah 4,05%, yang menunjukkan persepsi positif responden terhadap pelatihan ini. Pernyataan mengenai metode pengajaran yang efektif mendapatkan rata-rata tertinggi (4,20%), sedangkan kesesuaian materi dengan kebutuhan responden memiliki rata-rata terendah (3,87%). Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan digital marketing tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang strategi pemasaran yang efektif, tetapi juga memberikan keterampilan teknis yang diperlukan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin digital.

Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Sektor Digital

Analisis menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi memberikan pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Rata-rata untuk variabel keterampilan komunikasi adalah 4,22%, menandakan bahwa responden memiliki penguasaan yang baik dalam keterampilan ini. Pernyataan bahwa ide-ide mereka diterima dengan baik oleh orang lain mendapatkan rata-rata 4,34%, dan informasi yang disampaikan mudah dipahami memiliki rata-rata 4,31%.

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat menyampaikan ide dan informasi secara jelas, serta mampu bekerja sama secara efektif dengan rekan-rekannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterampilan komunikasi dalam meningkatkan kesiapan kerja, di mana mahasiswa dengan kemampuan komunikasi yang baik lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional.

Simpulan

Berdasarkan temuan dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai **Dampak Pelatihan Digital Marketing dan Keterampilan Komunikasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Sektor Digital** maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan *Digital Marketing* secara positif signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Ini membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.
2. Keterampilan komunikasi juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Keterampilan ini memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan ide dengan jelas, berkolaborasi efektif, dan membangun hubungan profesional yang baik.
3. Pelatihan *Digital Marketing* dan keterampilan komunikasi adalah dua faktor krusial yang secara sinergis meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Kedua aspek ini sangat penting untuk membantu mahasiswa beradaptasi dengan tuntutan industri yang terus berkembang dan lingkungan kerja yang dinamis.

Saran

1. Disarankan agar institusi pendidikan, khususnya Universitas Islam Malang, mengintegrasikan pelatihan *digital marketing* dan pengembangan keterampilan komunikasi ke dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang program pelatihan yang lebih terstruktur dan relevan dengan kebutuhan industri.
2. Mahasiswa juga disarankan untuk aktif mengikuti program pelatihan dan mengembangkan keterampilan komunikasi melalui berbagai kegiatan, seperti presentasi, diskusi kelompok, dan proyek kolaboratif, guna meningkatkan daya saing di pasar kerja.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel lain yang mempengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, jaringan profesional, dan kondisi ekonomi makro, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa di sektor digital.
4. Diharapkan juga agar penelitian mendatang dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam, sehingga hasilnya dapat lebih representatif dan dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih besar.

Referensi

- Andika., B. .. W. 2021. “Analisis pengaruh kompetensi kemampuan komunikasi terhadap kesiapan kerja akuntan.” *Jurnal Profita* 9(6):41–64.
- Angraini, Dhila Izza, Murisal, dan Widia Sri Ardias. 2021. “Pengaruh Keterampilan Komunikasi terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sarjana Sumatera Barat.” *Jurnal Psikologi Islam* 12(1):84–

100.

- Deswarta, Hamsal, dan Aditya Nanda. 2024. “The Influence Of Ability, Digital Skills, Industry 4.0 Skill Sets, Soft Skills On Students’ Work Readiness In Facing The Challenges Of The Future World Of Work (Case Study Of Students Of The Faculty Of Economics And Business, Islamic University Of Riau).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(2):4122–31.
- Faisal, Muhamad, Wenny Desty Febrian, dan Yanthy Herawaty Purnama. 2024. “Pengaruh Keterampilan Interpersonal , Problem Solving dan Resiliensi Terhadap Kesiapan Kerja (Mahasiswa Gen Z yang Mengikuti Kegiatan ORMAWA di Universitas Dian Nusantara).” 2(3):126–39.
- Fitriyanto, agus. 2006. *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Kartono. 2002. *Psikologi sosial untuk manajemen perusahaan dan industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Larasati. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Cetakan Pertama. CV. Budi Utama.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Mujiono, Mujiono, Lasando Lumban Gaol, dan Widiyanto Widiyanto. 2024. “Pelatihan Digital Marketing pada Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Terbuka.” *Bakti Cendana* 7(1):30–42. doi: 10.32938/bc.7.1.2024.30-42.
- Mustofa, A. I. 2012. “Pengaruh Penyajian Dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pematang.” *Accounting Analysis Journal* 1.
- Nasional, Universitas Pendidikan, Alamat Jl, Suryakencana No, Pamulang Bar, Kec Pamulang, dan Kota Tangerang Selatan. 2024. “Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Studi Kasus pada Generasi Z di Kota Denpasar Melihat dari kondisi sekitar mengenai keadaan sekarang generasi Z secara dominan pengangguran yang.”
- Purwanto D. 2011. *Komunikasi Bisnis, edisi ke empat*. Jakarta: Erlangga.
- Sholihah, Fitria Aminatus, dan Mohammad Abdul Muhyi. 2024. “Analisis Kesiapan Kerja Dalam Aspek Effikasi Diri , Keterampilan Dan Motivasi Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Gunadarma Jurusan Manajemen Wilayah Kalimantan) Analysis Of Work Readiness In The Aspects Of Self-Efficacy , Skills And.” (September):6183–90.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Widodo. 2015. *Manajemen pengembangan sumber daya manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, Silvy Purti. 2022. “Pengaruh Kompetensi Dan Mindset Terhadap Kesiapan Mahasiswa Memasuki Dunia Kerja Di Era 4.0.” *E-jurnal Riset Manajemen* 6(11):hal 33.
- Yusuf. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi, Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Putri Ayuningtyas *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Khalikussabir **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

M. Khoirul Anwarodin Brotosuharto ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma